

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN PENULIS	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR	vii
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TRANSKRIPSI	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
1. Letak Astronomis, Letak Geografis, Iklim, dan Musim Indonesia	1
2. Masyarakat Sunda dan Wilayah Pegunungan	4
3. Hubungan Tuhan Manusia, dan Alam dalam Kearifan Lokal	7
4. Bencana sebagai Tanda Ketimpangan dalam Relasi	11
5. Kabuyutan di Desa Rawabogo	13
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Hasil Penelitian	17
E. Kerangka Pemikiran	19
1. Kerangka Operasional	19
2. Kerangka Konseptual	21
3. Kerangka Teoritis	23
4. Diagram Alur Pemikiran	25

F. Hasil Penelitian Terdahulu	26
G. Definisi Operasional	28
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	31
A. Pengalaman Numinous	31
B. Tuhan, Manusia, dan Alam	34
C. Simbol, Makna, dan Fungsi	38
D. Pendekatan dan Fungsi Ritual	43
E. Harmonisasi Hubungan antara Tuhan, Manusia, dan Alam ..	46
1. Harmonisasi sebagai Karakter Masyarakat Sunda	47
a. Harmonisasi dalam Konsep Tritangtu	47
b. Harmonisasi dalam Konsep Ketuhanan	49
2. Harmonisasi dalam Praktik Penghormatan terhadap Roh-roh	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	56
1. Studi Etnografi	56
2. Hermeneutika Pembahasan	64
3. Proses Pengolahan Data	68
4. Kerangka, Pendekatan, Perspektif, dan Metode penelitian	71
B. Jenis dan Sumber Penelitian	72
C. Teknik Pengumpulan Data	76
D. Tempat dan Waktu Penelitian	79
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	81
A. Deskripsi Data	81
1. Lokus Penelitian	81
a. Kampung Budaya Tutugan, Nagara Padang, Desa Rawabogo	81
b. Padepokan Ajar Padang	87
c. Situs Nagara Padang di Gunung Padang	91
d. Makam Leluhur Masyarakat Desa Rawabogo	117

2. Subjek Penelitian	118
3. Konsep dan Pemahaman Masyarakat Kampung Budaya	
Tutugan	125
a. Adat, Budaya, Kebudayaan, dan Agama	125
b. Maca Tulisan, Lisan, Alam dan Benda Alam	130
c. Kirata	133
1) Manusia Sunda	135
2) Perjalanan Peziarahan	138
3) Keseimbangan dalam Menerima dan Memberi ...	141
d. Hubungan dengan Orangtua dan Leluhur	144
e. Sareat dan Hakekat	148
4. Ritual-ritual Peziarahan	151
a. Juru Kunci dan Asal-usul Pengetahuan tentang Gunung Padang	152
b. Gunung Padang dan Universalitas Nilai	160
c. Peran Kaum Perempuan di dalam Ritual	165
d. Ritual Peziarahan Makna Situs Nagara Padang di Gunung Padang	168
1) Pembukaan	169
a) Rajah Pamuka	169
b) Penjelasan Makna Situs Nagara Padang ...	170
c) Penjelasan Makna Sesaji	185
d) Seni Tarawangsa	188
e) Syukuran Makan Bersama	191
2) Prosesi Peziarahan	192
a) Perjalanan dari Padepokan Ajar Padang ke Gunung Padang	192
b) Ritual dan Penjelasan Setiap Situs	192
3) Penutup	194
a) Rajah Panutup	195
b) Syukuran Makan Bersama dan Menari	

	Bersama	196
e.	Ritual Peziarahan Miasih Bumi	197
	1) Pembukaan	197
	a) Persiapan di Padepokan dan Prosesi Menuju ke Lokasi	199
	b) Sambutan-sambutan dari Tokoh-tokoh	201
	2) Rajah atau Doa	205
	3) Syukuran Makan Bersama	207
d.	Ritual Peziarahan Pribadi	208
	1) Silaturahmi dengan Abah Undang	208
	2) Ritual-ritual Doa	209
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	218
	1. Harmonisasi dalam Ritual Peziarahan Makna Situs Nagara Padang	218
	2. Harmonisasi dalam Ritual Peziarahan Miasih Bumi	221
	3. Harmonisasi dalam Ritual Peziarahan Pribadi	223
	4. Makna Sesaji dan Fungsi Ritual	224
C.	Penawaran Gagasan	227
	1. Posisi Tuhan, Manusia, dan Alam dalam Relasi	227
	2. Diferensiasi, Subjektivitas, dan Persekutuan Bersama ...	234
	3. Tradisi Membaca Alam	239
	4. Perluasan Perspektif Penghayatan Religius	244
	5. Peran Iman dan Akal Budi dalam Pengetahuan tentang Tuhan	248
	6. Kehadiran Tuhan di dalam Diri Orangtua	250
	7. Devosi kepada Tuhan dan Devosi kepada Leluhur	256
	8. Motivasi Penghayatan Agama yang Positif	261
D.	Kebaruan dan Orisinalitas Penelitian	266
	1. Penghayatan Budaya dan Agama dalam Konsep Lokal ...	266
	2. Pendekatan dan Metode untuk Studi Agama-agama di Indonesia	276

a. Pergeseran dari Konsep Evolusi ke Konsep Koeksistensi	277
b. Pergeseran dari Pencarian Realitas di Perpustakaan ke Jalanan	282
c. Pergeseran dari “Jalan Langsung” ke “Jalan Melingkar”	284
d. Pergeseran dari “Tuhan-Manusia” ke “Tuhan-Manusia-Alam”	286
e. Kekhasan Penelitian	290
BAB V PENUTUP	292
A. Simpulan	292
B. Saran	294
DAFTAR PUSTAKA	297
LAMPIRAN	308
RIWAYAT HIDUP	524



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penjelasan Enam Hubungan Utama	21
Tabel 3.1	Pendekatan, Perspektif, dan Metode	71
Tabel 3.2	Peristiwa Kunci dan Sumber Data	73
Tabel 3.3	Waktu dan Kegiatan Penelitian	80
Tabel 4.1	Ritual dan Makna Situs Nagara Padang	172
Tabel 4.2	Harmonisasi Hubungan Tuhan, Manusia, dan Alam	218
Tabel 4.3	Harmonisasi Hubungan Tuhan, Manusia, dan Alam	221
Tabel 4.4	Harmonisasi Hubungan Tuhan, Manusia, dan Alam	223



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Bandung Raya yang Dikelilingi Gunung-gunung	5
Gambar 1.2	Diagram Persoalan dan Proses Harmonisasi dalam Ritual	..	21
Gambar 1.3	Diagram Kerangka Teoritis Pemahaman Persoalan	23
Gambar 1.4	Diagram Kerangka Teoritis Pendekatan dan Metode	24
Gambar 1.5	Diagram Kerangka Teoritis Interpretasi dan Refleksi Makna	24
Gambar 1.6	Diagram Kerangka Pemikiran (dari Bawah ke Atas)	25
Gambar 4.1	Ikan Bogo (Kiri: 2023)	81
Gambar 4.2	Sumber Air, Tempat Hidup Ikan Bogo (Kanan: 2023)	81
Gambar 4.3	Sumber Air yang Berada di Samping Mushola, Tempat Hidup Ikan Bogo di RW 05, Tampak dari Kejauhan (2023)	82
Gambar 4.4	Patung Ikan Bogo (2023)	82
Gambar 4.5	Lembaran Silsilah yang Dibagikan dalam Kegiatan Ziarah ke Makam Leluhur Desa Rawabogo, Sehari Sebelum Ritual Miasih Bumi untuk Mengenang Leluhur Desa Rawabogo (2023)	84
Gambar 4.6	Denah Dusun-dusun di Desa Rawabogo	85
Gambar 4.7	Gapura Bagian Depan ke Arah RW 9 (2022)	86
Gambar 4.8	Gapura Bagian Belakang ke Arah RW 10 (2022)	86
Gambar 4.9	Posisi Padepokan di Belakang Rumah Abah Undang (2023)	87
Gambar 4.10	Peneliti dan Abah Undang, Proses Pembangunan Padepokan Tahun 2012	88
Gambar 4.11	Perubahan nama padepokan, Padepokan Giri Padang (2021), Padepokan Ajar Padang (2023)	89
Gambar 4.12	Bagian Depan Ruang Utama Padepokan (2022)	89
Gambar 4.13	Salah Satu Sudut Ruangan Tempat Penyimpanan Peralatan Musik Tradisional (2022)	90

Gambar 4.14	Kamar Tengah dan Beberapa Foto/Gambar di Dinding Padepokan (2023)	90
Gambar 4.15	Batu Prasasti Situs Nagara Padang (2023)	91
Gambar 4.16	Jalan Licin ke Gunung Padang setelah Hujan dan Jejak Ban Sepeda Motor Berantai Ganda (2023)	92
Gambar 4.17	Gapura Situs Gunung Nagara Padang di Kampung Legok Kiara, RW 08 (2023)	93
Gambar 4.18	Loket Pembayaran Tiket Masuk (2023)	93
Gambar 4.19	Tiket Terbaru Masuk ke Wilayah Situs Nagara Padang (2023)	94
Gambar 4.20	Situs Batu Lawang (2023)	95
Gambar 4.21	Situs Cikahuripan (2023)	96
Gambar 4.22	Sumber Air Situs Cikahuripan (2023)	96
Gambar 4.23	Tempat Sesaji dan Tempat Doa di Situs Cikahuripan (2023)	97
Gambar 4.24	Jalan Setapak Menuju Situs Kaca-kaca (2023)	97
Gambar 4.25	Situs Kaca-kaca (2023)	98
Gambar 4.26	Aturan yang Tertulis di Salah Satu Batu di Situs Kaca-kaca (2012)	99
Gambar 4.27	Anak Tangga Naik Memasuki Ruang Sakral dan Celah untuk Keluar (2023)	99
Gambar 4.28	Beberapa Anak Tangga Terbuat dari Batu Menuju Situs Palawangan Ibu (2023)	100
Gambar 4.29	Situs Palawangan Ibu (2023)	101
Gambar 4.30	Susunan Batu-batuan di Situs Palawangan Ibu (2023)	101
Gambar 4.31	Situs Pupur Paibuan (2023)	102
Gambar 4.32	Situs Panyipuhan (Kiri: 2023)	102
Gambar 4.33	Lorong Panyipuhan Menuju ke Atas (Kanan: 2023)	102
Gambar 4.34	Situs Poponcoran (2023)	103
Gambar 4.35	Jalan Setapak Menuju Situs Kaca Saadeg (2023)	104
Gambar 4.36	Situs Kaca Saadeg (2023)	104

Gambar 4.37	Jalan Setapak Menuju Situs Gedong Peteng (2023)	105
Gambar 4.38	Persimpangan Jalan ke Situs Gedong Peteng (Kanan Bawah) dan ke Situs Karaton (Kiri Atas) (2023)	105
Gambar 4.39	Situs Gedong Peteng (Kiri: 2023)	106
Gambar 4.40	Ruangan Gelap di Situs Gedong Peteng (Kanan: 2023)	...	106
Gambar 4.41	Situs Karaton (2023)	106
Gambar 4.42	Situs Kuta Rungu dari Depan (Kiri: 2023)	107
Gambar 4.43	Situs Kuta Rungu dari Samping (Kanan: 2023)	107
Gambar 4.44	Jalan Setapak Menuju Situs Masigit Agung (2023)	108
Gambar 4.45	Jalan Terjal Menuju Situs Masigit Agung dengan Jurang di Sebelah Kanan (2023)	108
Gambar 4.46	Pemandangan Alam dan Bendungan Saguling dari Situs Masigit Agung (2023)	109
Gambar 4.47	Posisi Bersandar di Situs Masigit Agung (2023)	109
Gambar 4.48	Situs Bumi Agung (2023)	110
Gambar 4.49	Situs Korsi Gading (2023)	111
Gambar 4.50	Situs Tugu Prabu Siliwangi (2023)	112
Gambar 4.51	Situs Lawang Tujuh (2023)	113
Gambar 4.52	Situs Leuit Salawe Jajar (Kiri) dan Situs Padaringan Kebek (Kanan) (2023)	113
Gambar 4.53	Situs Padaringan Kebek (2023)	114
Gambar 4.54	Situs Puncak Manik (2023)	115
Gambar 4.55	Situs Batu Papanggungan (2023)	115
Gambar 4.56	Situs Cikahuripan di Berecek (2022)	116
Gambar 4.57	Situs Batu Tumpeng di Berecek (2022)	116
Gambar 4.58	Jalan Menuju Makam Leluhur (2023)	117
Gambar 4.59	Bangunan Rumah Makam Leluhur (2023)	117
Gambar 4.60	Pastur Tony dan Abah Undang dalam Kegiatan Pembinaan Orang Muda Katolik (OMK) di Padepokan (2023)	162

Gambar 4.61	Peneliti Berbincang dan Makan Bersama dengan Tokoh Agama dan Tokoh Adat di Padepokan (2023)	163
Gambar 4.62	Ibu Undang Sedang Menyiapkan Makanan untuk Peziarah yang Ada di Padepokan (2023)	165
Gambar 4.63	Seorang Ibu di Dusun IV Sedang Membersihkan Beras untuk Sesaji Ritual Peziarahan Miasih Bumi (2022)	166
Gambar 4.64	Seorang Ibu Membawa Masakan dari Rumah untuk Keluarganya dan untuk Peziarah-peziarah dalam Ritual Peziarahan Miasih Bumi (2023)	167
Gambar 4.65	Tumpeng Menjadi Tanda Keterlibatan Kaum Perempuan	168
Gambar 4.66	Dua Remaja Perempuan Sedang Memperagakan Jurus-jurus Pencak Silat (2023)	168
Gambar 4.67	Rajah Pamuka (2023)	170
Gambar 4.68	Situs Batu Lawang (2023)	172
Gambar 4.69	Situs Cikahuripan (2017)	173
Gambar 4.70	Situs Kaca-kaca (2023)	173
Gambar 4.71	Situs Palawangan Ibu (2023)	174
Gambar 4.72	Situs Pupur Paibuan (2012)	175
Gambar 4.73	Situs Panyipuhan (2023)	175
Gambar 4.74	Situs Poponcoran (2023)	176
Gambar 4.75	Situs Kaca Saadeg (2012)	176
Gambar 4.76	Situs Gedong Peteng (2023)	177
Gambar 4.77	Situs Karaton (2023)	177
Gambar 4.78	Situs Kuta Rungu (2023)	178
Gambar 4.79	Situs Masigit Agung (2023)	178
Gambar 4.80	Situs Bumi Agung (2023)	179
Gambar 4.81	Situs Korsi Gading (2023)	180
Gambar 4.82	Situs Tugu Prabu Siliwangi (2023)	180
Gambar 4.83	Situs Lawang Tujuh (2023)	181
Gambar 4.84	Situs Leuit Salawe Jajar (2023)	181

Gambar 4.85	Situs Padaringan Kebek (2023)	182
Gambar 4.86	Situs Puncak Manik (2012)	183
Gambar 4.87	Situs Cikahuripan Batu Tumpeng (2023)	183
Gambar 4.88	Jalan Keluar dari Wilayah Situs Nagara Padang	184
Gambar 4.89	Sesaji Tumpeng (Kiri: Tampak dari Atas) dan Buah-Buahan (Kanan: Tampak dari Samping) (2023) ...	185
Gambar 4.90	Juru Tarawangsa dan Juru Jentreng di Samping Abah Undang (2023)	189
Gambar 4.91	Seorang Pemuda Lokal (Aden) Menari dengan Alunan Musik Tarawangsa (2023)	189
Gambar 4.92	Peziarah Menari dengan Alunan Musik Tarawangsa (2023)	189
Gambar 4.93	Peziarah Menikmati Buah-Buahan dari Sesaji yang Ada di Altar (2023)	191
Gambar 4.94	Rajah Panutup di Puncak Situs Nagara Padang (2023) ...	196
Gambar 4.95	Syukuran Makan Bersama Diiringi dengan Musik, Lagu, dan Tari-Tarian (Kiri: 2012, Kanan: 2023)	197
Gambar 4.96	Dari Kanan: Abah Undang (Tokoh Adat), Ajengan Yayat (Tokoh Agama), Bapak Cecep (Tokoh Pemerintahan) Melakukan Doa Bersama di Makam Leluhur (2023)	198
Gambar 4.97	Persiapan Keberangkatan di Padepokan Ajar Padang (Kiri: 2022, Kanan: 2023)	199
Gambar 4.98	Peziarah Sedang Memikul Sesaji dan Membawa Alat Musik (Kiri: 2022, Kanan: 2023)	200
Gambar 4.99	Peziarah dari Kelompok Etnis Sunda, Jejak Rambah Buwana (JRB) (2022)	200
Gambar 4.100	Abah Undang Menerangkan Makna Miasih Bumi (Kiri: 2022, Kanan: 2023)	205
Gambar 4.101	Tarian dan Alunan Musik Tarawangsa (2022)	206
Gambar 4.102	Abah Undang Memimpin Doa dengan Menggunakan	

	Cara Budaya (Kiri: 2022, Kanan: 2023)	206
Gambar 4.103	Ustadz Endang Memimpin Doa dengan Menggunakan Cara Agama Islam (Kiri: 2022, Kanan: 2023)	207
Gambar 4.104	Suasana Kegembiraan dalam Syukuran Makan Bersama (Kiri: 2022, Kanan: 2023)	207
Gambar 4.105	Abah Undang Bersama Para Peziarah (2023)	209
Gambar 4.106	Abah Undang, Para Peziarah, dan Sesaji di Makam Leluhur pada Malam Hari (2023)	211
Gambar 4.107	Peziarah Yang Sedang Tidur Sejenak di Padepokan (2023)	214
Gambar 4.108	Peziarah Sedang Bertapa di Situs Gedong Peteng (2023)	215
Gambar 4.109	Sesaji di Situs Cikahuripan (2023)	217
Gambar 4.110	Sesaji di Situs Karaton (2023)	217
Gambar 4.111	Sesaji di Situs Padaringan Kebek (2023)	217
Gambar 4.112	Makna Multidimensional Sesaji	225
Gambar 4.113	Antroposentrisme Teistik (Kiri) dan Antroposentrisme Ateistik (Kanan)	227
Gambar 4.114	Proses Harmonisasi Hubungan Tuhan, Manusia dan Alam	231
Gambar 4.115	Relasi di dalam Biosentrisme	238